



Jurnal ABM Mengabdi

## Peningkatan Kompetensi Penulisan Kaya Ilmiah Bagi Pengajar Bipa Di Yala Rajabath University Thailand

Kusubakti Andajani<sup>1)</sup>, Yuni Pratiwi<sup>2)</sup>, Moch Syahri<sup>3)</sup>, Didin Widyartono<sup>4)</sup>, Martutik<sup>5)</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Negeri Malang

Email : [kusubakti.andajani.fs@um.ac.id](mailto:kusubakti.andajani.fs@um.ac.id)

### **Abstract**

*Teachers are required to have various competencies in the process of transferring knowledge to their students, as are BIPA teachers. Quality teaching competency is an important aspect in the successful achievement of student competency. Therefore, discussions on teacher competence are important as supporting the success of second language learning, in the context that will be carried out, namely the competence of BIPA teachers in writing scientific papers. This is done because writing skills are skills that are difficult to learn and teach. Additionally, consider BIPA which is increasingly popular for non-native speakers to follow. The objectives of this PKM are (1) to provide training in an effort to increase the competency in writing scientific papers of BIPA teachers, (2) to provide insight related to the use of technology in writing scientific papers. This activity was carried out at Yala Rajabhat University, Thailand. This location was chosen because it held BIPA learning and there were problems regarding inadequate insight in writing scientific papers in the context of Indonesian language and culture. The solution offered is to provide academic writing material (1) paraphrasing and quoting skills, (2) word or lexical variations, (3) active and inactive sentences, (4) thinking processes which include ability to understand written information, (5) structure and development of arguments in micro and macro stages. In addition, to achieve the second goal, provide insights related to the use of Mendeley, Vos Viewer, and Sciendirect and Scihub. It is hoped that these two indicators will be able to solve the problems faced by BIPA teachers.*

**Keywords:** *Competence, Writing Scientific Papers, BIPA Teacher, Yala Rajabath University Thailand*

### **Abstrak**

Guru dituntut memiliki berbagai kompetensi dalam proses tranfer pengetahuan kepada siswanya, begitu juga dengan pengajar BIPA. Kompetensi pengajar yang berkualitas merupakan aspek penting dalam keberhasilan pencapaian kompetensi siswanya. Oleh karena itu diskusi terhadap kompetensi guru dipentingkan sebagai pendukung keberhasilan pembelajaran bahasa kedua, dalam konteks yang akan dilakukan yakni kompetensi pengajar BIPA dalam menulis karya ilmiah. Hal tersebut dilakukan karena keterampilan menulis

merupakan keterampilan yang sulit dipelajari dan ajarkan. Selain itu, mempertimbangkan BIPA yang semakin populer untuk diikuti oleh penutur asing. Tujuan dari PKM ini yakni (1) memberikan pelatihan dalam upaya peningkatan kompetensi menulis karya ilmiah para pengajar BIPA, (2) memberikan wawasan terkait dengan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan menulis karya ilmiah. Kegiatan ini dilakukan di Yala Rajabhat University, Thailand. Lokasi tersebut dipilih karena menyelenggarakan pembelajaran BIPA dan terdapat permasalahan mengenai wawasan yang kurang memadai dalam menulis karya ilmiah dalam konteks bahasa dan budaya Indonesia. Solusi yang ditawarkan yakni memberikan materi penulisan akademik (1) kemampuan parafrasa dan pengutipan, (2) variasi kata atau leksikal, (3) kalimat aktif dan tidak aktif, (4) proses berpikir yang meliputi kemampuan terhadap informasi yang ditulis, (5) struktur dan pengembangan argumen dalam tahapan mikro dan makro. Selain itu, untuk mencapai tujuan kedua, memberikan wawasan terkait dengan pemanfaatan Mendeley, Vos Viewer, dan Scindirect serta Scihub. Dua indikator tersebut diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pengajar BIPA.

**Kata Kunci:** Kompetensi, Penulisan Karya Ilmiah, Pengajar BIPA, Yala Rajabath University Thailand

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Peningkatan kompetensi sangat diperlukan oleh seseorang dan harus dilakukan setiap waktu. Dalam konteks pembelajaran bahasa kedua seperti BIPA, pengajarnya dituntut untuk memiliki beragam kompetensi agar output siswa yang diajarkan berkualitas (Wong And Moorhouse, 2021). Selain itu, Muluk, Zainuddin, and Dahliana (2022) melaporkan bahwa kompetensi seorang guru bahasa kedua sangat menentukan proses berlangsungnya pembelajaran. Berhubungan dengan fakta tersebut, kompetensi guru mengajar salah satunya mempengaruhi motivasi siswa dalam menerima masukan bahasa yang diajar baik keterampilan reseptif dan produktif. Berdasarkan hal tersebut, kompetensi pengajar bahasa kedua seperti BIPA perlu untuk didiskusikan.

Selanjutnya, mengajarkan menulis karya ilmiah merupakan hal yang sulit untuk dilakukan, keterampilan menulis juga keterampilan yang sangat sulit dikuasai oleh pelajar bahasa kedua (Fuchs, Katzir and Horwitz, 2022). Itu disebabkan, menulis merupakan keterampilan yang kompleks, kompetensi menulis tidak hanya mencakup pilihan kata, variasi kalimat, pilihan tanda baca, alat linguistik untuk kohesi dan koherensi, dan hal lainnya tetapi juga cara untuk menyusun dan mengembangkan argumen di tingkat mikro dan makro (Cheung, 2016). Berdasarkan hal tersebut, upaya peningkatan kompetensi pengajar BIPA dalam mengajarkan menulis karya ilmiah perlu dilakukan. Pengajar bahasa kedua yang memiliki kompetensi mengajar menulis karya ilmiah akan berdampak pada output kompetensi komunikatif pelajar bahasa kedua terhadap bahasa target yang dipelajari (Shi and Baker, 2022).

Senada dengan sebelumnya, (Leksono and Tiawati, 2020) menunjukkan bahwa para guru BIPA memiliki pengetahuan yang rendah tentang pengorganisasian gagasan, penggunaan tata bahasa yang buruk, dan rentang kosa kata yang sangat terbatas, dan pemanfaatan teknologi dalam menulis karya ilmiah. Oleh karena itu, diskusi tentang penulisan karya ilmiah dan pemanfaatan teknologi dalam menulis perlu didiskusikan, beragam platform akibat dari perkembangan teknologi sudah tidak dapat dihindari lagi penggunaannya ketika menulis karya ilmiah (Muluk, Zainuddin, and Dahliana, 2022).

## Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan, permasalahan yang dihadapi oleh mitra yakni kesulitan dalam menulis beragam karya ilmiah. Namun, pengabdian ini hanya berfokus pada pembuatan karya ilmiah berupa makalah dan artikel. Permasalahan tersebut terdiri dari dua kategori. Pertama, sistematika penulisan. Pada bagian ini pihak mitra kesulitan menulis makalah ataupun artikel dengan sistem yang sesuai dengan aturan dari penerbit. Kasus tersebut senada dengan yang diungkapkan (yang menyatakan bahwa terjadi banyak permasalahan pada hasil karya ilmiah pelajar BIPA. Menurut informasi awal yang disampaikan oleh Dosen Asean Studies dan Pengajar BIPA di Yala Rajabhat, Sainee Thampu, M Pd yang menyatakan bahwa “ mereka kesulitan dalam menulis karya ilmiah karena tidak mengetahui poin-poin pengembangan paragraf pada bagian karya ilmiah, sebagai contoh tentang menulis latar belakang yang benar”. Beliau juga menyatakan "penulisan karya ilmiah terkadang masih terdapat kesalahan dalam menulis seperti tanda baca, kapan kata itu dipisah ataupun digabung penulisannya, dan juga minimnya kosa kata". Padahal narasumber juga mengajarkan penulisan karya ilmiah.

Kedua, permasalahan pada kategori pemanfaatan teknologi dalam menulis karya ilmiah. Pihak mitra, khususnya pengajar BIPA, masih kesulitan dalam memanfaatkan teknologi seperti penggunaan Mendeley (digunakan untuk menulis rujukan), Vosviewer (digunakan untuk penelusuran karya ilmiah yang relevan dengan topik yang ditulis dan pemetaan gap penelitian), dan Scindirect dan Scihub (pencarian rujukan karya ilmiah dari jurnal internasional terakreditasi). Padahal tiga komponen tersebut sudah tidak dapat dihindarkan lagi dalam menulis karya ilmiah.

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah dijelaskan, adapun tujuan dari kegiatan ini yakni (1) memberikan penguatan terhadap aspek substansi penulisan karya ilmiah, (2) menyampaikan wawasan terkait dengan pemanfaatan teknologi dalam menulis karya ilmiah.

## SOLUSI

### Penguatan terhadap substansi penulisan karya ilmiah

Salah satu tujuan utama pengajaran bahasa asing seperti BIPA yakni untuk mengembangkan kompetensi komunikatif bahasa asing para pelajar dalam semua komponen (linguistik, wacana, sosiokultural, dan strategis), kompetensi tersebut diperlukan oleh para pelajar dalam berkomunikasi sosial dan keperluan profesional tertentu (Gilmore, 2011). Oleh karena itu, tentunya para pengajar harus disiapkan dengan sebaik mungkin sehingga para pelajar mendapatkan pemaparan bahasa target secara kompleks. Kerangka kompetensi guru terdiri dari tiga domain: kompetensi bahasa, pengetahuan konten tentang bahasa, dan keterampilan mengajar. Ketiga hal tersebut jadi penekanan juga yang harus dikuasai oleh pengajar BIPA ketika mengajarkan keterampilan berbahasa.

Selanjutnya, prinsip dari pengajaran bahasa asing yakni mengajarkan keterampilan reseptif dan produktif kepada pelajar (Santos, 2020). Senada dengan itu, Guru BIPA dituntut dapat mengajarkan empat keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Susanto, 2017). Berfokus pada tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan, keterampilan menulis, merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit untuk diajarkan oleh guru dan paling sulit dikuasai oleh pelajar. Selain itu, kompetensi komunikatif siswa seperti keterampilan menulis ditentukan oleh kemampuan dari pengajarnya (Ho, 2020). Sementara itu, kompetensi menulis guru BIPA yang kompeten akan membantu para pelajar dalam menyusun karya ilmiah yang efektif dalam memenuhi berbagai kepentingan. Dengan demikian, fokus terhadap keterampilan tersebut akan menjadi solusi dalam menemukan cara paling tepat dalam mengatasi permasalahan yang ada.

Pengajar BIPA harus memiliki kompetensi menulis dengan menguasai isi, sistem, dan

prosedur dalam kegiatan menulis. Oleh karena itu, selain tujuan dasar untuk menulis teks secara akurat, bebas dari kesalahan tata bahasa, penulis siswa harus mempertimbangkan faktor gaya seperti pilihan kata, kompleksitas kalimat, kohesi teks, dan panjang esai yang ditulis (Cheung, 2016). Selain itu, pemahaman dan pengetahuan terhadap indikator setiap bagian dari karya ilmiah perlu diketahui dan dikuasai terlebih dahulu oleh guru bahasa kedua sebelum mengajar.

Setidaknya terdapat beberapa aspek yang harus dikuasai seseorang sebelum mengajarkan menulis. Menurut (Cheung, 2016) terdapat lima aspek agar mampu menguasai penulisan akademik (1) kemampuan parafrasa dan pengutipan, (2) variasi kata atau leksikal, (3) kalimat aktif dan tidak aktif, (4) proses berpikir yang meliputi kemampuan terhadap informasi yang ditulis, (5) struktur dan pengembangan argumen dalam tahapan mikro dan makro. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan yang akan dilaksanakan juga akan berpedoman pada indikator tersebut.

### **Wawasan terkait dengan pemanfaatan teknologi dalam menulis karya ilmiah**

Teknologi sudah tidak dapat dihindari lagi penggunaannya dalam pembelajaran bahasa kedua (Pablos etc, 2022) termasuk dalam pembelajaran BIPA dalam kegiatan mengajarkan penulisan karya ilmiah. Teknologi tersebut seperti menggunakan mendeley dalam menyusun daftar pustaka. Mendeley adalah suatu perangkat lunak yang dimanfaatkan dalam mengelola, mencari data, dan berbagai kepentingan dalam menulis karya ilmiah. Selain itu, untuk menulis karya ilmiah penulis membutuhkan rujukan dan sumber bacaan yang berkualitas, itu diperlukan karena akan mendukung kualitas dari karya ilmiah yang disusun (Rapp and Kauf, 2018).

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Partisipasi/kontribusi mitra**

Universitas Negeri Malang sebagai pelaksana program kemitraan masyarakat berkontribusi untuk memberikan wawasan penulisan karya tulis ilmiah (artikel dan makalah) dengan pemanfaatan teknologi kepada mitra. Hal tersebut dilakukan karena seiring perkembangan zaman pengajar BIPA dituntut dapat mempublikasikan tulisannya sebagai wahana untuk menyampaikan informasi. Selain itu, penggunaan teknologi bertujuan untuk mempermudah penulis (pengajar BIPA) dalam mencari sumber bacaan, memetakan topik yang dibahas, sampai dengan menuliskan sumber bacaan. Wawasan yang diberikan tersebut terdiri atas 8 materi, yaitu (1) pengantar terkait dengan KTI, (2) cara menemukan ide penelitian, (3) penyusunan kerangka karya ilmiah, (4) pengembangan ide pada setiap bagian yang ada dalam karya ilmiah, (5) substansi penulisan terkait kebahasaan, (6) penggunaan Mendeley dalam menyusun karya ilmiah, (7) VOS Viewer, dan (8) pencarian rujukan karya ilmiah. Program penyampaian program tersebut dilaksanakan selama dua bulan kepada mitra PKM, Yala Rajabhat University. Yala Rajabhat University sebagai mitra Universitas Negeri Malang berkontribusi untuk menyediakan sumber daya manusia (pengajar BIPA), fasilitas selama kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, dan membantu memberikan informasi terkait kondisi pengajar BIPA terkait dengan penulisan KTI. Selain itu, mitra PKM juga membantu pelaksana program untuk menyusun materi sesuai dengan kebutuhan mitra PKM.

### **Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan**

Evalusi yang dapat dilakukan setelah pelaksanaan PKM yang akan dilaksanakan yakni merujuk pada hasil kegiatan sehingga kompetensi pengajar BIPA dapat diketahui. Hal-hal tersebut dapat dievaluasi dengan melihat beberapa indikator berikut (1) peserta pelatihan mampu menulis karya ilmiah sesuai dengansistematika penulisan jenis karya ilmiah, (2) peserta pelatihan dapat mengetahui dan menerapkan aspek kebahasaan yang sesuai dengan penulisan karya ilmiah, (3)

para pengajar BIPA telah mampu mengajarkan menulis karya ilmiah kepada pelajar, (4) memiliki wawasan terhadap teknologi yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah, (5) memiliki wawasan terkait dengan indeks penerbitan karya ilmiah, dan (6) terdapat pengajar yang mampu menulis artikel ilmiah dengan menerbitkan karya minimal pada jurnal nasional, (7) motivasi dan kemampuan siswa BIPA di Yala Rajabhat University meningkat dengan kegiatan menulis. at dalam kegiatan menulis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 1. Kegiatan mengajar BIPA di Yala Rajabhat University**



**Gambar 2. Kegiatan Menulis Karya Ilmiah**

Universitas Negeri Malang sebagai pelaksana program kemitraan masyarakat memberikan materi dan pelatihan terkait wawasan penulisan karya tulis ilmiah (artikel dan makalah) dengan pemanfaatan teknologi kepada guru dan siswa di Yala Rajabhat University. Materi dan pelatihan tersebut terdiri atas 8 materi, yaitu (1) pengantar terkait

dengan KTI, (2) cara menemukan ide penelitian, (3) penyusunan kerangka karya ilmiah, (4) pengembangan ide pada setiap bagian yang ada dalam karya ilmiah, (5) substansi penulisan terkait kebahasaan, (6) penggunaan Mendeley dalam menyusun karya ilmiah, (7) Penggunaan VOS Viewer dalam penulisan karya ilmiah, dan (8) pencarian rujukan karya ilmiah.

Program penyampaian materi dan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah tersebut dilaksanakan selama dua bulan kepada mitra PKM, Yala Rajabhat University. Yala Rajabhat University sebagai mitra Universitas Negeri Malang berkontribusi untuk menyediakan sumber daya manusia (pengajar BIPA), Fasilitas selama kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, dan membantu memberikan informasi terkait kondisi pengajar BIPA terkait dengan penulisan karya tulis ilmiah. Selain itu, mitra PKM juga membantu pelaksana program untuk menyusun materi sesuai dengan kebutuhan mitra PKM.

Adapun hasil pelaksanaan program pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

- (1) Peserta pelatihan penulisan karya tulis ilmiah di Yala Rajabhat University mampu menulis karya ilmiah sesuai dengan sistematika penulisan jenis karya ilmiah. Setelah pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, kemampuan menulis karya ilmiah peserta di Yala Rajabhat University meningkat 100%
- (2) Peserta pelatihan karya tulis ilmiah Yala Rajabhat University dapat mengetahui dan menerapkan aspek kebahasaan yang sesuai dengan penulisan karya ilmiah. Setelah pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, kemampuan penerapan aspek kebahasaan yang sesuai dengan penulisan karya ilmiah peserta di Yala Rajabhat University meningkat 100%
- (3) Para pengajar BIPA telah mampu mengajarkan menulis karya ilmiah kepada pelajar. Setelah pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, kemampuan pengajar BIPA Yala Rajabhat University mengajarkan menulis karya ilmiah kepada pelajar meningkat 100%
- (4) Peserta pelatihan karya tulis ilmiah di Yala Rajabhat University memiliki wawasan terhadap teknologi yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah. Setelah pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, wawasan terhadap teknologi yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah peserta di Yala Rajabhat University meningkat 100%.
- (5) Peserta pelatihan karya ilmiah di Rajabhat University memiliki wawasan terkait dengan indeks penerbitan karya ilmiah. Setelah pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, kemampuan wawasan terkait dengan indeks penerbitan karya ilmiah peserta di Yala Rajabhat University meningkat 100%.
- (6) Pengajar BIPA di Rajabhat University mampu menulis artikel ilmiah dengan menerbitkan karya minimal pada jurnal nasional. Setelah pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, kemampuan menulis artikel ilmiah dan menerbitkannya pada jurnal nasional pengajar BIPA di Yala Rajabhat University meningkat 100%.
- (7) Setelah pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, motivasi dan kemampuan menulis karya ilmiah siswa BIPA di Yala Rajabhat meningkat 100%

## **KESIMPULAN**

Hasil evaluasi pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Luar Negeri di Yala Rajabhat University sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Semua indikator yang telah ditetapkan sebelumnya meningkat 100%.

Yala Rajabhat University sebagai mitra Universitas Negeri Malang berkontribusi menyediakan sumber daya manusia (pengajar BIPA), fasilitas selama kegiatan pelatihan

penulisan karya tulis ilmiah, dan membantu memberikan informasi terkait kondisi pengajar BIPA terkait dengan penulisan KTI. Selain itu, mitra PKMLN juga membantu pelaksana program untuk menyusun materi sesuai dengan kebutuhan mitra PKMLN.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cheung, Y. L. "Teaching Writing," *English Lang. Educ.*, vol. 5, no. August 2016, pp. 179–194, 2016, doi: 10.1007/978-3-319-38834-2\_13.
- Fuchs, S., Katzir, T., and Horwitz, Kahn J. "EFL literacy instruction as reflected in elementary school textbooks in Israel," *Read. Writ.*, no. 0123456789, 2022, doi: 10.1007/s11145-022-10301-6.
- Gilmore, A. "I Prefer Not Text ': Developing Japanese Learners ' Communicative Competence with Authentic Materials," no. September, pp. 786–819, 2011, doi: 10.1111/j.1467-9922.2011.00634.x.
- Ho, Y.C "Sport & Tourism Education Communicative language teaching and English as a foreign language undergraduates ' communicative competence in Tourism English," *J. Hosp. Leis. Sport Tour. Educ.*, vol. 27, no. 1, p. 100271, 2020, doi: 10.1016/j.jhlste.2020.100271.
- Leksono Pujo, R and Tiawati, R. L. "Thai Student Online Responses To Native Speaker Toward Indonesian Language Learning for Foreign Speakers Course (Respon Mahasiswa Thailand Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Bipa) Dengan Penutur Asli Secara Online)," *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, vol. 6, no. 2, pp. 272–283, 2020, doi: 10.22202/jg.2020.v6i2.4334.
- Muluk, S., Zainuddin, Z., and Dahliana, S "Flipping an IELTS Writing Course: Investigating its Impacts on Students' Performance and Attitudes," *Stud. English Lang. Educ.*, vol. 9, no. 2, pp. 591–612, 2022, doi: 10.24815/siele.v9i2.23314.
- Nugroho, R. D., Suryawati, C.T and Zuliastutik, H. "Analisis Kesalahan Dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Jepang Dalam Pembelajaran Bipa," *J. Pendidik. Bhs. dan Sastra*, vol. 18, no. 2, pp. 193–209, 2019, doi:10.17509/bs\_jbps.v18i2.15508.
- Pablos, Basilotta-Gomez, V., Basilotta-Gomez, M. Matarranz, M., Aranda-Casado, L.A., and Otto, A. "Teachers' digital competencies in higher education: a systematic literature review," *Int. J. Educ. Technol. High. Educ.*, vol. 19, no. 1, 2022, doi: 10.1186/s41239-021-00312-8.
- Rapp, C and Kauf, P. "Scaling Academic Writing Instruction: Evaluation of a Scaffolding Tool (Thesis Writer)," *Int. J. Artif. Intell. Educ.*, vol. 28, no. 4, pp. 590–615, 2018, doi: 10.1007/s40593-017-0162-z.
- Santos, Dos, L.M. "The Discussion of Communicative Language Teaching Approach in Language Classrooms," *J. Educ. e-Learning Res.*, vol. 7, no. 2, pp. 104–109, 2020, doi: 10.20448/journal.509.2020.72.104.109.
- Shi, L and Baker, A. "Innovations in teaching L2 writing: How changes in teachers' SCK and PCK impact learners' perceptions and writing outcomes," *System*, vol. 106, no. June, p. 102788, 2022, doi:10.1016/j.system.2022.102788.
- Susanto, G. "Communicative Language Teaching and its Achievements: A Study of In-Country Program in Indonesia from 2013-2015," in *The 4th International Conference on Language, Society and Culture in Asian Contexts*, 2017, vol. 2017, no. 2016, pp. 472–481. doi: 10.18502/kss.v1i3.769.
- Rapp, C and Kauf, P. "Scaling Academic Writing Instruction: Evaluation of a Scaffolding

- Tool (Thesis Writer),” *Int. J. Artif. Intell. Educ.*, vol. 28,no. 4, pp. 590–615, 2018, doi: 10.1007/s40593-017-0162-z.
- Wong, K.W and Moorhouse, B.L, “Digital competence and online language teaching: Hong Kong language teacher practices in primary and secondary classrooms,” *System*, vol. 103, no. December, p. 102653, 2021, doi: 10.1016/j.system.2021.102653.